

KEPERAWATAN DASAR

# KEBUTUHAN SPIRITUAL

Dosen Pengampu : Linda Widyarani, S.Kep., Ns., M.Kep

# LEARNING OBJECTIVE :



**Pengertian Kebutuhan Spiritual**



**Hubungan antara Kebutuhan Spiritual dengan Kesehatan**



**Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan spiritual**



**Manifestasi Perubahan Fungsi Spiritual**



**Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Kebutuhan Spiritual**



# PENGERTIAN KEBUTUHAN SPIRITUAL





# PENGERTIAN KEBUTUHAN SPIRITUAL

# PENGERTIAN KEBUTUHAN SPIRITUAL

Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan mempertahankan atau mengembalikan **keyakinan** dan **memenuhi kewajiban agama**, serta kebutuhan mendapatkan **maaf atau pengampunan**, **mencintai** serta **menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan**

Kebutuhan spiritual juga merupakan **kebutuhan mencari arti tujuan hidup**, kebutuhan **mencintai** dan **dicintai** serta **memberikan maaf**.

**Spiritualitas yang positif** akan mempengaruhi dan meningkatkan **kesehatan, kualitas hidup, perilaku yang meningkatkan kesehatan dan kegiatan pencegahan penyakit**.



# HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DENGAN KESEHATAN

# HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DENGAN KESEHATAN



## Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Spiritual?

### KASUS

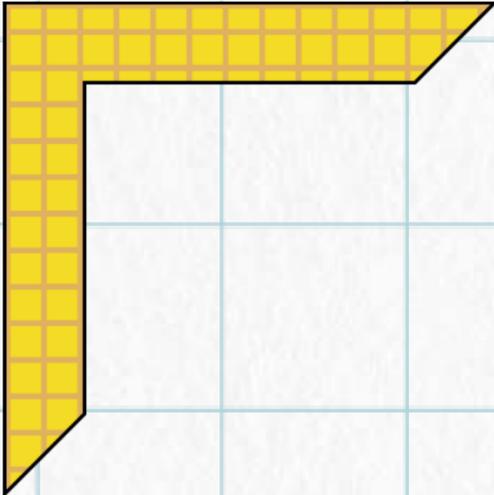
Seorang laki-laki, usia 55 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa medis ulkus kaki diabetikum grade III akibat penyakit Diabetes Mellitus. Akibatnya, pasien tidak dapat bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Pasien merasa marah pada Tuhan akibat kondisi kesehatannya tersebut, dan tidak mau beribadah kepada Tuhan. Pasien juga marah pada keluarganya, menolak bertemu keluarganya, karena merasa terasing dan diabaikan keluarganya.

# HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DENGAN KESEHATAN

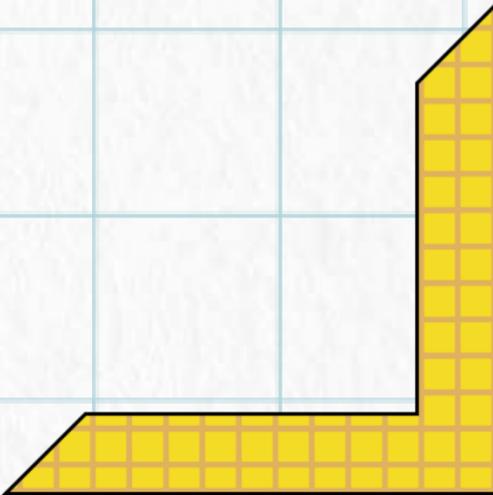
Perawat sebagai tenaga kesehatan profesional mempunyai kesempatan yang paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan, khususnya asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasarnya.

Asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat tidak bisa lepas dari aspek spiritual yang merupakan bagian integral dari interaksi perawat dengan pasien. Perawat berupaya membantu memenuhi kebutuhan spiritual pasien sebagai bagian dari kebutuhan dasar pasien antara lain dengan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual pasien tersebut, walaupun perawat dan pasien tidak mempunyai keyakinan spiritual atau keagamaan yang sama.

Dukungan spiritual yang baik akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup dan perilaku *self-care* yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan semua orang, baik sehat maupun sakit, dalam meningkatkan derajat kesehatannya.



# **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN SPIRITUAL**



# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN SPIRITUAL

## USIA

Usia berpengaruh terhadap proses pemenuhan kebutuhan spiritual dan cara meyakini kepercayaan terhadap Tuhan.

Ajaran agama sering tampil dengan ungkapan yang abstrak. Contohnya adalah ungkapan "Tuhan itu satu, dekat dan berada di mana-mana"

Dalam konsep anak-anak, satu berarti berada di suatu tempat dan tidak berada di tempat lain.

Bagi anak-anak (< 10 tahun), pengertian dekat tanpa adanya wujud konkrit cukup menyulitkan untuk dipahami. Anak-anak mengartikan dekat adalah sesuatu yang terjangkau oleh indra mereka. Begitu pula dengan ungkapan satu dan berada di mana-mana, anak-anak akan bingung karena tidak mampu membayangkan sesuatu yang satu tapi ada di mana-mana.

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN SPIRITUAL

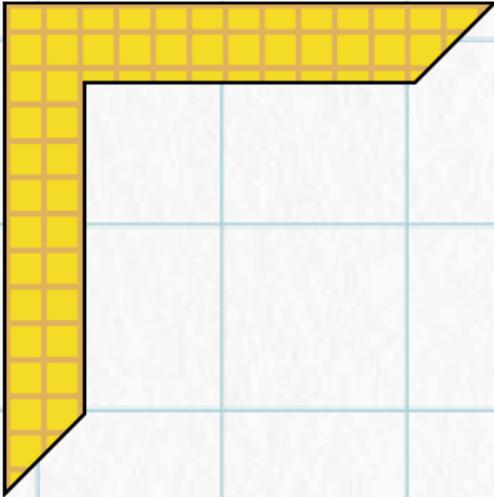
## KELUARGA

Pengaruh lingkungan, terutama keluarga, memang sangat dominan bagi perkembangan keberagaman seseorang.

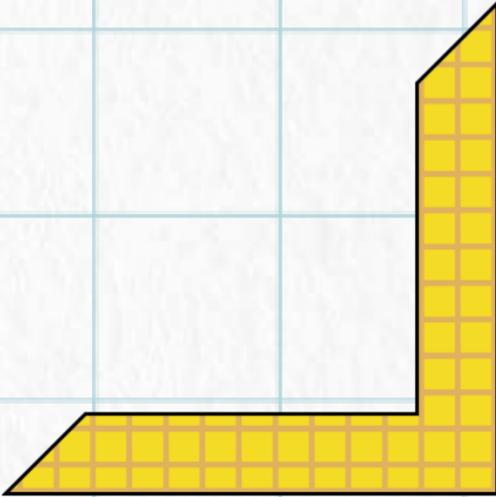
Seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga yang religius akan lebih besar kemungkinannya berkembang menjadi lebih religius dibandingkan dengan yang hidup di keluarga yang tidak religius.

Anak yang dilahirkan dalam keluarga yang beragama Islam, secara otomatis *religious instinct* yang dimiliki berkembang dalam tradisi Islam dan kemungkinan besar dia akan menjadi seorang muslim yang baik.

Demikian juga jika seorang anak dilahirkan dalam keluarga Kristen, Katolik, Hindu atau Buddha.



# MANIFESTASI PERUBAHAN SPIRITUAL



# MANIFESTASI PERUBAHAN SPIRITUAL

## VERBALISASI STRES

Pasien **meminta** kepada perawat agar mendoakan kesembuhan pasien, dan atau memberitahukan kepada perawat agar rohaniawan mengunjunginya.

Perawat juga perlu peka terhadap keluhan pasien tentang **kematian atau perasaan tidak berharga dan kehilangan arti hidup**

Verbalisasi pasien menggambarkan distress spiritual yang dialami pasien

## PERUBAHAN PERILAKU

Perasaan bersalah, rasa takut, depresi dan ansietas terhadap kondisi kesehatan, pasien akan menunjukkan perubahan fungsi spiritual, apakah adaptif atau pun maladaptif.

# MANIFESTASI PERUBAHAN SPIRITUAL

Kebutuhan	Perilaku Adaptif	Perilaku Maladaptif
Rasa percaya	Rasa percaya terhadap diri sendiri dan kehidupan walaupun terasa berat. Ketebukaan terhadap Tuhan.	Merasa tidak nyaman. Ketidakmampuan untuk terbuka terhadap orang lain dan Tuhan. Merasa bahwa hanya orang dan tempat tertentu yang aman.

Kemauan memberikan maaf	Memandang penyakit sebagai sesuatu yang nyata. Memaafkan diri sendiri, menerima diri sendiri, menerima pengampunan Tuhan.	Merasakan penyakit sebagai hukuman. Merasakan penyakit sebagai penghukum. Menyalahkan diri sendiri atau orang lain.
-------------------------	---	---

# MANIFESTASI PERUBAHAN SPIRITUAL

Mencintai dan keterikatan	Mengekspresikan perasaan dicintai oleh orang lain atau oleh Tuhan. Mampu menerima bantuan. Menerima diri sendiri.	Menolak bekerja sama dengan tenaga kesehatan. Cemas berpisah dengan keluarga. Menolak diri sendiri atau angkuh mementingkan diri sendiri. Merasa jauh dengan Tuhan.
---------------------------	---	---

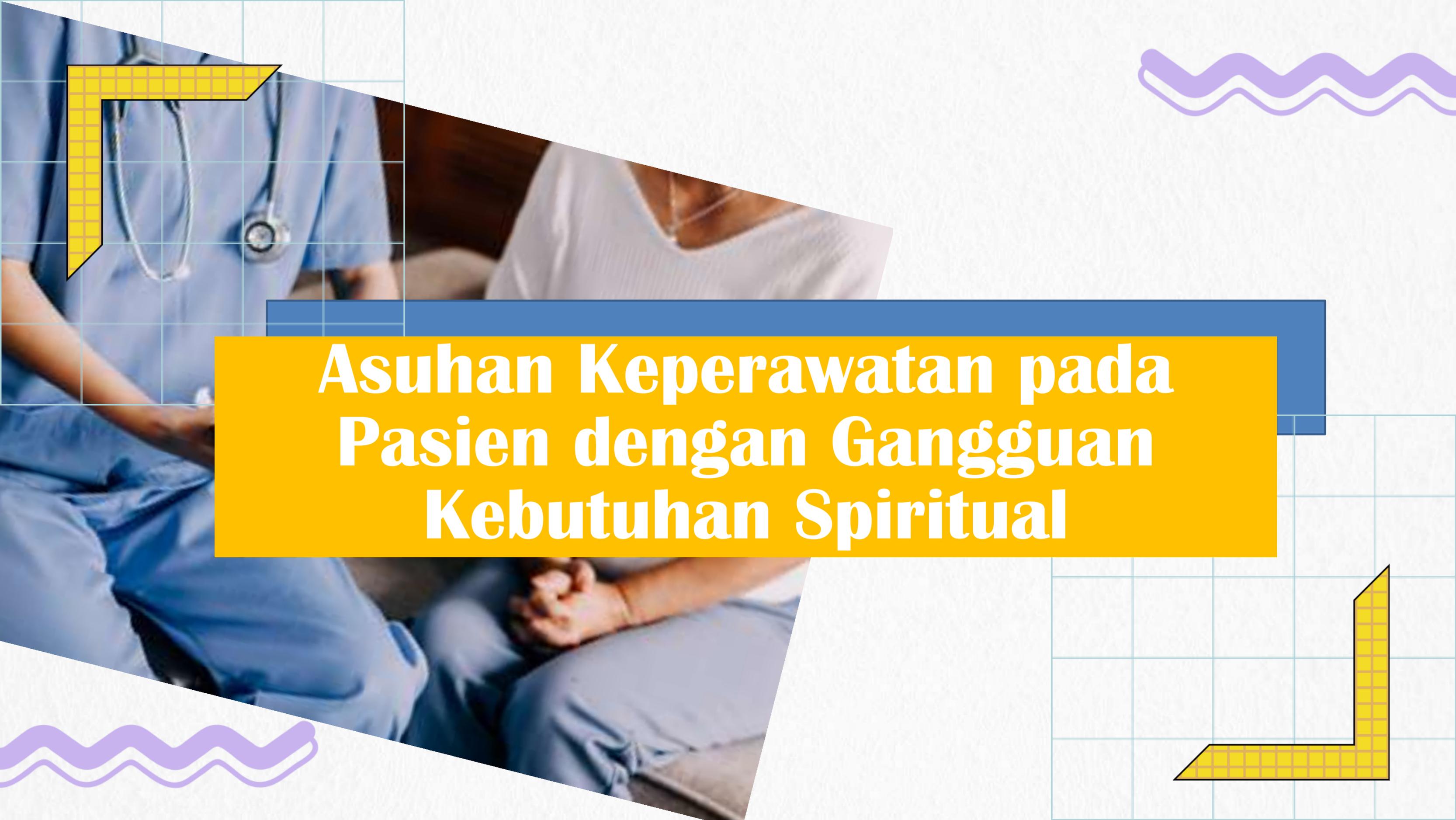
Keyakinan	Ketertagungan pada anugrah Tuhan. Mengekspresikan kepuasan dengan menjelaskan kehidupan setelah kematian. Mengekspresikan kebutuhan ritual	Tidak percaya pada kekuasaan Tuhan. Takut kematian/kehidupan setelah kematian. Merasa terisolasi dari kepercayaan masyarakat sekitar. Merasa pahit
-----------	--	--

# MANIFESTASI PERUBAHAN SPIRITUAL

Kreatiitas dan harapan	Meminta informasi tentang kondisi dan membicarakan secara realistik. Mencari kenyamanan batin daripada fisik. Mengekspresikan harapan tentang masa depan.	Mengekspresikan perasaan takut, kebosanan, putus asa. Tidak dapat menolong atau menerima diri sendiri. Tidak dapat menikmati apapun.
------------------------	---	--

tujuan	kepuasaana hidup. Menjalankan kehidupan sesuai dengan system nilai. Menerima atau menggunakan penderitaan sebagai cara untuk memahami diri sendiri. Mengekspresikan arti kehidupan/kematian. Mengekspresikan komitmen dan orientasi hidup.	ada alasan untuk tetap hidup. Tidak dapat menerima arti penderitaan yang dialami. Tidak dapat menerima arti penderitaan yang di alami. Mempertanyakan arti kehidupan. Mempertanyakan tujuan penyakit. Tidak dapat merumuskan tujuan hidupnya. Penyalah gunaan obat.
--------	--	---

Bersyukur	Merasakan anugerah yang dilimpahkan Tuhan. Merasa bersyukur.	Mencemaskan masa lalu dan yang akan datang. Terpusat pada penyesalan.
-----------	--	---



# **Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Spiritual**

## Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Spiritual?

### KASUS

Seorang laki-laki, usia 55 tahun, agama Islam. Pasien dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa medis ulkus kaki diabetikum grade III akibat penyakit Diabetes Mellitus. Akibatnya, pasien tidak dapat bekerja dan merasa bersalah karena tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Pasien merasa marah pada Tuhan akibat kondisi kesehatannya tersebut, dan tidak mau beribadah kepada Tuhan. Pasien juga marah pada keluarganya, menolak bertemu keluarganya, karena merasa terasing dan diabaikan keluarganya. Pasien merasa hidupnya tidak bermakna, tidak berdaya.

# Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Kebutuhan Spiritual

## PENGGKAJIAN :

### Data Subjektif :

- 01.
1. Konsep tentang ketuhanan
  2. Sumber kekuatan dan harapan
  3. Verbalisasi, dan
  4. Hubungan antara keyakinan spiritual dan kondisi kesehatan

- 02.
- Pengkajian : **Lingkungan**  
Apakah pasien **memiliki kitab suci** atau di lingkungannya terdapat kitab suci/buku doa lainnya, simbol keagamaan seperti memiliki **tasbih/salib/perengkapan ibadah/lainnya?**

- 03.
- Pengkajian : **Perilaku**  
Apakah pasien **melaksanakan ibadah** sesuai agama yang dianutnya? Apakah pasien **membaca kitab sucinya/buku doa lainnya?** Apakah pasien mengalami mimpi buruk/gangguan tidur/mengekspresikan kemarahan pada Tuhan?

- 04.
- Pengkajian : **Afek dan Sikap**  
Apakah pasien menunjukkan tanda-tanda kesepian, depresi, marah, cemas, apatis atau tekun berdoa/beribadah?

# Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Kebutuhan Spiritual

## DIAGNOSA KEPERAWATAN

### Data Subjektif:

- Pasien menyatakan hidupnya terasa tidak bermakna
- Pasien menyatakan hidupnya tidak berdaya
- Pasien merasa bersalah

### Data Objektif:

- Tidak mau/mampu beribadah
- Marah pada Tuhan
- Menolak bertemu/berinteraksi dengan keluarga/orang terdekat

### Penyebab:

- Kondisi penyakit kronis, yaitu Diabetes Mellitus
- Perubahan pola hidup

Distress Spiritual berhubungan dengan kondisi penyakit kronis : Diabetes Mellitus dan perubahan pola hidup

# Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Kebutuhan Spiritual

## INTERVENSI KEPERAWATAN

### Tujuan:

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, pasien dapat melaksanakan spiritual dengan baik.

### Kriteria hasil:

1. Pasien mampu menjalankan ibadah sholat 5 waktu
2. Pasien mampu mengaji

### Intervensi:

1. Bina hubungan saling percaya pada pasien, dan gunakan komunikasi terapeutik
2. Berikan ketenangan atau privasi sesuai dengan kebutuhannya melalui berdoa dan beribadah secara rutin
3. Bantu pasien dengan keterbatasan fisiknya untuk melakukan ibadah
4. Ajarkan pasien cara berwudhu dan sholat dengan benar
5. Bantu pasien dalam memenuhi kewajibannya sholat 5 waktu
6. Berikan kesempatan bagi pasien mengungkapkan perasaannya
7. Libatkan rohaniawan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien



THANK YOU